

# Reverend Insanity Chapter 274 Bahasa Indonesia

## Bab 274: Pintu Harta Karun Hidup

“Tukar harta karun?” Wajah di pintu besar membuat wajah lucu ke arah Shang Yan Fei kecil, menggoda: “Fei Fei Kecil, apakah kamu akan memanfaatkan saya lagi? Saya tahu kita adalah teman lama, tetapi sebagai penjaga alam harta karun, saya tidak akan membantumu mencuri dari dalam. Meskipun kami adalah teman lama...”

“Berapa kali saya mengatakannya, dapatkah Anda mengubah cara Anda memanggil saya?” Garis hitam muncul di dahi Shang Yan Fei.

“Lalu aku memanggilmu apa? Yan Yan Kecil, Yan Fei Kecil atau Yan Zi Kecil?”

Shang Yan Fei dengan cepat melambaikan tangannya, tanpa daya berkata: “Tidak apa-apa, tidak apa-apa, lakukan apapun yang kamu inginkan. Mari kita kembali ke bisnis, saya benar-benar di sini untuk menukar harta karun.”

“Ohhh...” Wajah besar itu menyeret kata-katanya, ternyata belum puas: “Mendatangi bisnis begitu cepat, aku ingin berbicara lebih banyak, tempat ini membuatku bosan sampai mati.”

Shang Yan Fei menghela nafas: “Saya sangat sibuk, tinggal di pintu harta karun. Anda tahu saya adalah pemimpin klan Shang, tidak seperti sebelumnya.”

“Sigh, tidak apa-apa, setiap generasi pemimpin klan seperti itu. Kupikir kamu akan berbeda. Kali ini aku tidak memiliki persyaratan, aku hanya ingin ada yang mengeluh, ribuan tahun menunggu benar-benar membuatku kosong dan kesepian ...” pintu mendesah dengan muram.

“Kamu adalah sebuah pintu, kesepian apa yang kamu miliki? Tidak bisakah kamu tidur saja?” Kepala Shang Yan Fei penuh dengan garis-garis hitam.

“Tidur? Aku tidak bisa tidur! Kamu tidak tahu betapa sulitnya sendirian...” Pintu harta karun hidup mulai mengoceh lagi.

“Saya di sini bukan untuk mendengarkan dendam Anda, mari kita bicara tentang bisnis, bisnis nyata.” Shang Yan Fei terbatuk.

“Oh, kalau begitu mari kita lakukan itu.” Wajah pintu harta karun hidup menjadi serius: “Tentu jika kamu ingin menukar harta, tapi aku punya syarat...”

Itu menyeret kata-katanya lagi.

Shang Yan Fei punya firasat buruk tentang ini.

Dia mengangkat alisnya: “Kondisi apa, jangan beri tahu saya ...?”

“Ah, melihat ekspresimu, kamu sudah menebaknya! Benar, itu benar, aku ingin kamu menggali hidungku, menggali hidungku!” Pintu harta karun hidup menjerit penuh semangat.

Gali hidungku. . .

Gali saya. . .

Gali. . .

Suara nyaring terus bergema di jalan setapak.

Dahi Shang Yan Fei penuh dengan urat: “, kamu mencoba ini lagi?”

“Hidungku benar-benar gatal, sangat gatal, aku tidak bisa bernapas dengan baik. Aku tidak punya tangan, aku sendiri tidak bisa menggali hidung seperti kalian manusia, aku sangat menyedihkan. Ah... Fei Fei kecil, teman baikku, tolong bantu aku, tolong gali hidungku. Sebagai hadiah, aku akan memberimu booger berhargaku. “Pintu harta karun hidup bernyanyi dengan nada puitis.

“Hei, cukup sudah!” Shang Yan Fei mengepalkan tinjunya, berteriak setelah dia tidak bisa mengendalikan dirinya lagi.

Pintu harta karun hidup mendengus, memberi tatapan ‘apa yang bisa kamu lakukan padaku’.

Kemudian ia mulai bernyanyi ...

“Gali hidungku!”

“Gali hidungku!”

“Gali hidungku!”

“Gali hidungku atau tidak ada harta karun untukmu. Gali hidungku dan kamu adalah anak yang baik...”

Suara itu mengguncang udara dan menyebabkan seluruh jalan bergetar.

Shang Yan Fei menunduk, menopang dahinya saat suara ‘gali hidungku’ bergema di jalan setapak.

“Baiklah, baiklah, berhentilah mengucapkan, aku akan melakukannya dengan baik?” Shang Yan Fei berteriak, benar-benar tidak berdaya di dalam hatinya.

Bahkan jika dia adalah Master Gu peringkat lima, itu LORD dari klan Shang, di depan pintu harta karun, tidak ada yang bisa dia lakukan.

Bagaimanapun, dunia harta karun ditinggalkan oleh nenek moyang klan Shang, ini adalah pekerjaan seorang abadi Gu melampaui peringkat lima!

“Oh yay——!” Pintu harta karun hidup berteriak penuh kemenangan, lalu mendesak: “Cepat, cepat, aku tidak bisa menunggu lagi.”

Ekspresi Shang Yan Fei membeku, saat sudut matanya bergerak-gerak, dia mengulurkan tangan kanannya.

Di telapak tangan kanannya, ada tato kecil berbentuk telapak tangan, berwarna merah darah.

Dia mengaktifkan esensi purba, dan tato darah terbang, berubah menjadi tangan merah terang raksasa.

Peringkat lima – Blood Handprint Gu!

Siapa pun yang terkena telapak tangan ini, baik itu burung, binatang, cacing atau ikan, selama ada darah yang mengalir di dalamnya, mereka akan berubah menjadi genangan darah. Itu memiliki kekuatan besar dan efek mengancam, Shang Yan Fei menggunakannya untuk mendominasi perbatasan selatan, membangun namanya yang sengit.

Tapi sekarang, dia menggunakan sidik jari darah untuk memenuhi permintaan aneh pintu harta karun hidup. . .

Menggali hidungnya.

Telapak tangan merah cerah, berubah menjadi kepala, lalu mengulurkan jari telunjuknya, dan memasuki lubang hidung pintu harta karun hidup.

Pintu harta karun hidup berdengung: “Ya, itu dia!”

“Ahh... rasanya enak sekali...”

“Lebih dalam, itu benar, sedikit lebih dalam!”

“Tolong lebih banyak kekuatan, rasanya lebih baik jika kamu lebih kasar.”

“Ohh... itu terlalu bagus...”

“Fei Fei kecil, teknikmu luar biasa.”

“Ah... ah... ahhh... CHOO!” Pintu harta karun hidup membuka mulutnya, bersin dengan keras.

Banyak “booger” merah, kuning, biru, dan hijau meledak.

Jika dilihat dengan benar, yang merah adalah lada gunung topan, bahan bantuan pemurnian yang sudah punah seperti dewa. Kuning adalah tanah yang mengkhawatirkan, salah satu bahan yang digunakan untuk memperbaiki peringkat enam Gu. Biru adalah hati es, hanya di tengah gunung es berumur sepuluh juta tahun salah satunya bisa tumbuh. Hijau adalah rok rumput Gu, peringkat lima tanpa kemampuan pertahanan apa pun, tetapi begitu Master Gu menggunakannya, itu bisa memberi mereka rok rumput yang mampu menyerap energi purba dari udara, mengisi kembali esensi purba di celah dengan cepat!

“Baiklah, napasku lancar lagi. Booger ini adalah anugerahmu. Aku tidak ingin memakannya lagi, itu terlalu menjijikkan.” Pintu harta karun hidup mengendus setelah bersin, merasa sangat puas.

Shang Yan Fei menyimpan barang-barang ini, sebelum menghela nafas: “Bisakah kita memulai bisnis sekarang?”

“Tentu saja, tentu saja, apa yang diinginkan Fei Fei Kecil?” Mood pintu harta karun jauh lebih baik.

“Aku ingat masih ada orang peringkat lima yang memenangkan surga Gu, aku ingin menukarnya.”  
Jawab Shang Yan Fei.

Pintu harta karun yang hidup menunjukkan tatapan ingin tahu: “Manusia yang menang surga Gu, ia memiliki kemampuan untuk menentang surga dan mengubah takdir, dengan paksa membangkitkan celah bagi makhluk fana itu tanpa mengembangkan bakat. Gu ini sangat berharga, Fei Fei Kecil, meskipun kita memiliki persahabatan dekat, dan kamu telah menggali hidungku berkali-kali, aturan dunia harta karun tidak dapat dilanggar. Jika kamu ingin menukar Gu ini, kamu harus menawarkan Gu dengan nilai yang lebih besar ke dunia harta karun. “

“Bisakah Anda berhenti menyebutkan menggali hidung Anda?” Pembuluh darah Shang Yan Fei muncul saat dia memanggil seorang Gu.

Gu ini seperti telapak tangan bayi, lembut dan montok, sejernih kristal. Ada pembuluh darah merah di dalam telapak tangan, menyebabkan telapak tangan memancarkan aura hantu.

Pintu harta karun yang hidup melihat Gu ini dan berseru: “Eh, kamu menyerahkan jejak darah Gu? Fei Fei kecil, aku ingat ini adalah salah satu Gu yang paling berguna. Bukankah kamu mengumpulkan warisan darah laut? Apakah kamu sudah menyerah aspirasi Anda sejak muda? “

Shang Yan Fei menghela nafas tanpa daya: “Jumlah total warisan darah laut hampir tak terhitung, namun warisan sejati tersembunyi di antara mereka, kesulitannya terlalu tinggi. Bahkan jika saya menggunakan klan Shang untuk menyelidiki, setelah bertahun-tahun, saya hanya mendapatkan dua dari mereka. Aku ingin pria itu memenangkan surga Gu, tetapi Gu ku yang lain tidak dapat menyerah, aku harus mengorbankan sementara bekas sidik jari darah Gu. Suatu hari, aku mungkin akan kembali untuk menebusnya. “

Cacing Gu Shang Yan Fei sebagian besar berasal dari warisan laut darah, menyebabkan dia berspesialisasi dalam jalur garis keturunan.

Karena itu, ketika Shang Xin Ci memasuki kota klan Shang, dia dapat segera mendeteksinya.

“Baiklah kalau begitu, karena kau sudah membuat keputusan.” Pintu harta karun membuka mulutnya, dan menelan jejak tangan darah Gu. “

Gulp.

Dengan suara keras, sidik jari darah Gu memasuki dunia harta karun.

Selanjutnya, ia muntah, dan membuka mulutnya, melempar satu Gu.

Gu ini seperti ginseng seribu tahun, dengan banyak akar dan tubuh kuning. Kilaunya redup, karena bagian atasnya menyerupai tubuh, tetapi bagian bawahnya menyimpang, seperti sepasang kaki.

Ini adalah pria yang memenangkan surga Gu.

“Cepat perbaiki, setelah keluar dari dunia harta karun, dalam tiga napas, Gu ini akan mendapatkan

kembali sifat liarnya. Akan terlalu sulit untuk memperbaikinya kalau begitu.” Desak pintu harta karun hidup.

Shang Yan Fei mengangguk, dan mengaktifkan esensi purba kristal ungu miliknya, langsung memurnikan pria ini yang memenangkan surga Gu.

“Hehehe, dengan Gu ini, aku bisa membangkitkan aperture Ci Er! Sekarang, aku hanya perlu beberapa Gu lagi untuk meningkatkan bakatnya, dan membantunya berkultivasi. Lalu, aku bisa merekrut Fang dan Bai, untuk berperan sebagai sayapnya. Ci Eh, saya akan memastikan Anda bahagia, tetapi di dunia ini, kekuatan adalah prasyarat untuk semua kebahagiaan! ” Shang Yan Fei membuat pria itu memenangkan surga Gu, saat emosinya melonjak.

“Aku akan pergi, tinggal di pintu harta karun.” Dia berkata ke pintu.

“Hei, hei, hei, secepat ini? Tinggdewa dan bicara padaku, aku benar-benar bosan sampai mati.” Pintu harta karun hidup dengan cemas bertanya.

Tapi api darah berkedip, dan Shang Yan Fei lenyap.

“Ah, ini, dia meninggalkanku sendirian lagi. Aku sangat menyedihkan, sangat bosan, sangat lelah ...” Gerutu pintu harta karun bisa terdengar bergema di jalan setapak.

...

Pesta lainnya dengan anggur berkualitas dan makanan lezat, saat orang-orang berinteraksi dalam suasana yang hangat.

“Saudara Wei, saudara Xiao Yan, ayo, segelas lagi!” Fang Yuan berdiri dan berteriak keras saat dia mengangkat gelasny, sementara BNB menyaksikan tanpa emosi saat dia memakan makanannya.

Wei Yang, Xiao Yan mengangkat gelas mereka pada saat yang sama, karena ketiga gelas itu bertabrakan dengan kasar, menyebabkan anggur tumpah ke seluruh meja dan piring.

Kembali ke zona pertempuran, Fang Yuan ingin mentraktir mereka makan malam, tapi Xiao Yan mengambil inisiatif untuk melakukannya. Kali ini, dia menepati janjinya, mengundang keduanya ke pesta di restoran besar.

“Tidak kusangka saudara Fang Zheng akan menjadi orang yang menyelamatkan putri berharga pemimpin klan Shang. Orang baik benar-benar mendapat hadiah. Tanda duri ungu, hehe, aku sangat iri.” Xiao Yan adalah orang yang ceria dan jujur, tidak menyembunyikan rasa irinya sama sekali .

Dia telah tinggal di kota klan Shang selama bertahun-tahun, dia tahu apa yang dibutuhkan token duri ungu.

Wei Yang meletakkan gelasny: “Apa yang akan kalian berdua lakukan mulai sekarang?”

Fang Yuan kemudian menjawab: “Kami berencana untuk tinggal di kota klan Shang sebentar, dan menjual Gu tidak berguna yang kami miliki. Selanjutnya, kami akan membeli satu set cacing Gu pelengkap.”

“Luar biasa, itu adalah hal yang tepat untuk dilakukan. Jika Anda tidak memiliki rencana seperti itu, saya akan mengingatkan Anda untuk melakukannya.” Wei Yang mengangkat ibu jarinya saat dia bersorak di dalam hatinya, Fang dan Bai tinggal di sini berarti di sana adalah kesempatan yang lebih besar untuk merekrut mereka.

“Jika kalian berdua tidak keberatan, Anda bisa memberi tahu kami rencana Anda. Kakak Wei sangat berpengetahuan luas, dia bisa memberi Anda nasihat yang baik. Jalur api Gu saya juga direkomendasikan oleh kakak laki-laki Wei.” Kata Xiao Yan di sudut .

#### Bab 274: Pintu Harta Karun Hidup

“Tukar harta karun?” Wajah di pintu besar membuat wajah lucu ke arah Shang Yan Fei kecil, menggoda: “Fei Fei Kecil, apakah kamu akan memanfaatkan saya lagi? Saya tahu kita adalah teman lama, tetapi sebagai penjaga alam harta karun, saya tidak akan membantumu mencuri dari dalam. Meskipun kami adalah teman lama. . . “

“Berapa kali saya mengatakannya, dapatkah Anda mengubah cara Anda memanggil saya?” Garis hitam muncul di dahi Shang Yan Fei.

“Lalu aku memanggilmu apa? Yan Yan Kecil, Yan Fei Kecil atau Yan Zi Kecil?”

Shang Yan Fei dengan cepat melambaikan tangannya, tanpa daya berkata: “Tidak apa-apa, tidak apa-apa, lakukan apapun yang kamu inginkan. Mari kita kembali ke bisnis, saya benar-benar di sini untuk menukar harta karun.”

“Ohhh...” Wajah besar itu menyeret kata-katanya, ternyata belum puas: “Mendatangi bisnis begitu cepat, aku ingin berbicara lebih banyak, tempat ini membuatku bosan sampai mati.”

Shang Yan Fei menghela nafas: “Saya sangat sibuk, tinggal di pintu harta karun. Anda tahu saya adalah pemimpin klan Shang, tidak seperti sebelumnya.”

“Sigh, tidak apa-apa, setiap generasi pemimpin klan seperti itu. Kupikir kamu akan berbeda. Kali ini aku tidak memiliki persyaratan, aku hanya ingin ada yang mengeluh, ribuan tahun menunggu benar-benar membuatku kosong dan kesepian.” pintu mendesah dengan muram.

“Kamu adalah sebuah pintu, kesepian apa yang kamu miliki? Tidak bisakah kamu tidur saja?” Kepala Shang Yan Fei penuh dengan garis-garis hitam.

“Tidur? Aku tidak bisa tidur! Kamu tidak tahu betapa sulitnya sendirian...” Pintu harta karun hidup mulai mengoceh lagi.

“Saya di sini bukan untuk mendengarkan dendam Anda, mari kita bicara tentang bisnis, bisnis nyata.” Shang Yan Fei terbatuk.

“Oh, kalau begitu mari kita lakukan itu.” Wajah pintu harta karun hidup menjadi serius: “Tentu jika kamu ingin menukar harta, tapi aku punya syarat. . .”

Itu menyeret kata-katanya lagi.

Shang Yan Fei punya firasat buruk tentang ini.

Dia mengangkat alisnya: “Kondisi apa, jangan beri tahu saya?”

“Ah, melihat ekspresimu, kamu sudah menebaknya! Benar, itu benar, aku ingin kamu menggali hidungku, menggali hidungku!” Pintu harta karun hidup menjerit penuh semangat.

Gali hidungku.

Gali saya.

Gali.

Suara nyaring terus bergema di jalan setapak.

Dahi Shang Yan Fei penuh dengan urat: “, kamu mencoba ini lagi?”

“Hidungku benar-benar gatal, sangat gatal, aku tidak bisa bernapas dengan baik. Aku tidak punya tangan, aku sendiri tidak bisa menggali hidung seperti kalian manusia, aku sangat menyedihkan. Ah... Fei Fei kecil, teman baikku, tolong bantu aku, tolong gali hidungku. Sebagai hadiah, aku akan memberimu booger berhargaku.” Pintu harta karun hidup bernyanyi dengan nada puitis.

“Hei, cukup sudah!” Shang Yan Fei mengepalkan tinjunya, berteriak setelah dia tidak bisa mengendalikan dirinya lagi.

Pintu harta karun hidup mendengus, memberi tatapan ‘apa yang bisa kamu lakukan padaku’.

Kemudian ia mulai bernyanyi.

“Gali hidungku!”

“Gali hidungku!”

“Gali hidungku!”

“Gali hidungku atau tidak ada harta karun untukmu. Gali hidungku dan kamu adalah anak yang baik...”

Suara itu mengguncang udara dan menyebabkan seluruh jalan bergetar.

Shang Yan Fei menunduk, menopang dahinya saat suara ‘gali hidungku’ bergema di jalan setapak.

“Baiklah, baiklah, berhentilah mengucapkan, aku akan melakukannya dengan baik?” Shang Yan Fei berteriak, benar-benar tidak berdaya di dalam hatinya.

Bahkan jika dia adalah Master Gu peringkat lima, itu LORD dari klan Shang, di depan pintu harta karun, tidak ada yang bisa dia lakukan.

Bagaimanapun, dunia harta karun ditinggalkan oleh nenek moyang klan Shang, ini adalah pekerjaan seorang abadi Gu melampaui peringkat lima!

“Oh yay——!” Pintu harta karun hidup berteriak penuh kemenangan, lalu mendesak: “Cepat, cepat, aku tidak bisa menunggu lagi.”

Ekspresi Shang Yan Fei membeku, saat sudut matanya bergerak-gerak, dia mengulurkan tangan kanannya.

Di telapak tangan kanannya, ada tato kecil berbentuk telapak tangan, berwarna merah darah.

Dia mengaktifkan esensi purba, dan tato darah terbang, berubah menjadi tangan merah terang raksasa.

Peringkat lima – Blood Handprint Gu!

Siapa pun yang terkena telapak tangan ini, baik itu burung, binatang, cacing atau ikan, selama ada darah yang mengalir di dalamnya, mereka akan berubah menjadi genangan darah. Itu memiliki kekuatan besar dan efek mengancam, Shang Yan Fei menggunakannya untuk mendominasi perbatasan selatan, membangun namanya yang sengit.

Tapi sekarang, dia menggunakan sidik jari darah untuk memenuhi permintaan aneh pintu harta karun hidup.

Menggali hidungnya.

Telapak tangan merah cerah, berubah menjadi kepala, lalu mengulurkan jari telunjuknya, dan memasuki lubang hidung pintu harta karun hidup.

Pintu harta karun hidup berdengung: “Ya, itu dia!”

“Ahh... rasanya enak sekali...”

“Lebih dalam, itu benar, sedikit lebih dalam!”

“Tolong lebih banyak kekuatan, rasanya lebih baik jika kamu lebih kasar.”

“Ohh... itu terlalu bagus...”

“Fei Fei kecil, teknikmu luar biasa.”

“Ah... ah... ahhh... CHOO!” Pintu harta karun hidup membuka mulutnya, bersin dengan keras.

Banyak “booger” merah, kuning, biru, dan hijau meledak.

Jika dilihat dengan benar, yang merah adalah lada gunung topan, bahan bantuan pemurnian yang sudah punah seperti dewa. Kuning adalah tanah yang mengkhawatirkan, salah satu bahan yang digunakan untuk memperbaiki peringkat enam Gu. Biru adalah hati es, hanya di tengah gunung es berumur sepuluh juta tahun salah satunya bisa tumbuh. Hijau adalah rok rumput Gu, peringkat lima tanpa kemampuan pertahanan apa pun, tetapi begitu Master Gu menggunakannya, itu bisa memberi mereka rok rumput yang mampu menyerap energi purba dari udara, mengisi kembali esensi purba di celah dengan cepat!

“Baiklah, napasku lancar lagi. Booger ini adalah anugerahmu. Aku tidak ingin memakannya lagi, itu terlalu menjijikkan.” Pintu harta karun hidup mengendus setelah bersin, merasa sangat puas.



Shang Yan Fei menyimpan barang-barang ini, sebelum menghela nafas: “Bisakah kita memulai bisnis sekarang?”

“Tentu saja, tentu saja, apa yang diinginkan Fei Fei Kecil?” Mood pintu harta karun jauh lebih baik.

“Aku ingat masih ada orang peringkat lima yang memenangkan surga Gu, aku ingin menukarnya.”  
Jawab Shang Yan Fei.

Pintu harta karun yang hidup menunjukkan tatapan ingin tahu: “Manusia yang menang surga Gu, ia memiliki kemampuan untuk menentang surga dan mengubah takdir, dengan paksa membangkitkan celah bagi makhluk fana itu tanpa mengembangkan bakat. Gu ini sangat berharga, Fei Fei Kecil, meskipun kita memiliki persahabatan dekat, dan kamu telah menggali hidungku berkali-kali, aturan dunia harta karun tidak dapat dilanggar. Jika kamu ingin menukar Gu ini, kamu harus menawarkan Gu dengan nilai yang lebih besar ke dunia harta karun.”

“Bisakah Anda berhenti menyebutkan menggali hidung Anda?” Pembuluh darah Shang Yan Fei muncul saat dia memanggil seorang Gu.

Gu ini seperti telapak tangan bayi, lembut dan montok, sejernih kristal. Ada pembuluh darah merah di dalam telapak tangan, menyebabkan telapak tangan memancarkan aura hantu.

Pintu harta karun yang hidup melihat Gu ini dan berseru: “Eh, kamu menyerahkan jejak darah Gu? Fei Fei kecil, aku ingat ini adalah salah satu Gu yang paling berguna. Bukankah kamu mengumpulkan warisan darah laut? Apakah kamu sudah menyerah aspirasi Anda sejak muda?”

Shang Yan Fei menghela nafas tanpa daya: “Jumlah total warisan darah laut hampir tak terhitung, namun warisan sejati tersembunyi di antara mereka, kesulitannya terlalu tinggi. Bahkan jika saya menggunakan klan Shang untuk menyelidiki, setelah bertahun-tahun, saya hanya mendapatkan dua dari mereka. Aku ingin pria itu memenangkan surga Gu, tetapi Gu ku yang lain tidak dapat menyerah, aku harus mengorbankan sementara bekas sidik jari darah Gu. Suatu hari, aku mungkin akan kembali untuk menebusnya.”

Cacing Gu Shang Yan Fei sebagian besar berasal dari warisan laut darah, menyebabkan dia berspesialisasi dalam jalur garis keturunan.

Karena itu, ketika Shang Xin Ci memasuki kota klan Shang, dia dapat segera mendeteksinya.

“Baiklah kalau begitu, karena kau sudah membuat keputusan.” Pintu harta karun membuka mulutnya, dan menelan jejak tangan darah Gu.

Gulp.

Dengan suara keras, sidik jari darah Gu memasuki dunia harta karun.

Selanjutnya, ia muntah, dan membuka mulutnya, melempar satu Gu.

Gu ini seperti ginseng seribu tahun, dengan banyak akar dan tubuh kuning. Kilaunya redup, karena bagian atasnya menyerupai tubuh, tetapi bagian bawahnya menyimpang, seperti sepasang kaki.

Ini adalah pria yang memenangkan surga Gu.

“Cepat perbaiki, setelah keluar dari dunia harta karun, dalam tiga napas, Gu ini akan mendapatkan kembali sifat liarnya. Akan terlalu sulit untuk memperbaikinya kalau begitu.” Desak pintu harta karun hidup.

Shang Yan Fei mengangguk, dan mengaktifkan esensi purba kristal ungu miliknya, langsung memurnikan pria ini yang memenangkan surga Gu.

“Hehehe, dengan Gu ini, aku bisa membangkitkan aperture Ci Er! Sekarang, aku hanya perlu beberapa Gu lagi untuk meningkatkan bakatnya, dan membantunya berkultivasi. Lalu, aku bisa merekrut Fang dan Bai, untuk berperan sebagai sayapnya. Ci Eh, saya akan memastikan Anda bahagia, tetapi di dunia ini, kekuatan adalah prasyarat untuk semua kebahagiaan!” Shang Yan Fei membuat pria itu memenangkan surga Gu, saat emosinya melonjak.

“Aku akan pergi, tinggal di pintu harta karun.” Dia berkata ke pintu.

“Hei, hei, hei, secepat ini? Tinggdeewa dan bicara padaku, aku benar-benar bosan sampai mati.” Pintu harta karun hidup dengan cemas bertanya.

Tapi api darah berkedip, dan Shang Yan Fei lenyap.

“Ah, ini, dia meninggalkanku sendirian lagi. Aku sangat menyedihkan, sangat bosan, sangat lelah.” Gerutu pintu harta karun bisa terdengar bergema di jalan setapak.

.

Pesta lainnya dengan anggur berkualitas dan makanan lezat, saat orang-orang berinteraksi dalam suasana yang hangat.

“Saudara Wei, saudara Xiao Yan, ayo, segelas lagi!” Fang Yuan berdiri dan berteriak keras saat dia mengangkat gelas, sementara BNB menyaksikan tanpa emosi saat dia memakan makanannya.

Wei Yang, Xiao Yan mengangkat gelas mereka pada saat yang sama, karena ketiga gelas itu bertabrakan dengan kasar, menyebabkan anggur tumpah ke seluruh meja dan piring.

Kembali ke zona pertempuran, Fang Yuan ingin mentraktir mereka makan malam, tapi Xiao Yan mengambil inisiatif untuk melakukannya. Kali ini, dia menepati janjinya, mengundang keduanya ke pesta di restoran besar.

“Tidak kusangka saudara Fang Zheng akan menjadi orang yang menyelamatkan putri berharga pemimpin klan Shang. Orang baik benar-benar mendapat hadiah. Tanda duri ungu, hehe, aku sangat iri.” Xiao Yan adalah orang yang ceria dan jujur, tidak menyembunyikan rasa irinya sama sekali.

Dia telah tinggal di kota klan Shang selama bertahun-tahun, dia tahu apa yang dibutuhkan token duri ungu.

Wei Yang meletakkan gelas: “Apa yang akan kalian berdua lakukan mulai sekarang?”

Fang Yuan kemudian menjawab: “Kami berencana untuk tinggal di kota klan Shang sebentar, dan

menjual Gu tidak berguna yang kami miliki.Selanjutnya, kami akan membeli satu set cacing Gu pelengkap.”

“Luar biasa, itu adalah hal yang tepat untuk dilakukan.Jika Anda tidak memiliki rencana seperti itu, saya akan mengingatkan Anda untuk melakukannya.” Wei Yang mengangkat ibu jarinya saat dia bersorak di dalam hatinya, Fang dan Bai tinggal di sini berarti di sana adalah kesempatan yang lebih besar untuk merekrut mereka.

“Jika kalian berdua tidak keberatan, Anda bisa memberi tahu kami rencana Anda.Kakak Wei sangat berpengetahuan luas, dia bisa memberi Anda nasihat yang baik.Jalur api Gu saya juga direkomendasikan oleh kakak laki-laki Wei.” Kata Xiao Yan di sudut.